













permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penerapan metode ini peserta didik akan terlatih untuk hidup bersosialisasi dalam hidup bekerjasama serta bermusyawarah dalam kehidupan sehari-hari mereka, karena masing-masing penyelesaian dilema moral yang diajukan oleh guru akan didiskusikan dengan teman sekelas.

Metode *moral reasoning* termasuk bagian dari active learning yang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan belajar lebih aktif dengan pemberian tugas belajar yang dilakukan dalam kelompok kecil siswa maupun individu. Dukungan sesama siswa dan keragaman pendapat, pengetahuan, serta ketrampilan mereka akan membantu menjadikan belajar sebagai bagian berharga dari iklim di kelas.

Metode *moral reasoning* termasuk bagian dari belajar kooperatif adalah belajar dalam kelompok kecil yang menumbuhkan kerjasama (kolaborasi) atau berdiskusi tentang baik buruknya suatu perbuatan serta memberikan alasan-alasan yang melatarbelakanginya yang didalamnya bertujuan untuk mencapai kompetensi dasar.

Aktivitas belajar kolaborasi atau kolaboratif membantu mengarahkan belajar aktif. Meskipun belajar independen dan kelas penuh instruksi juga mendorong belajar aktif, kemampuan untuk mengajar



































- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan atau kondisi atau rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

Menurut Sumadi Surya Brata dalam bukunya psikologi pendidikan terdapat 2 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar:

- a. Faktor-faktor yang terdapat di dalam diri peserta didik, dan ini juga dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis.
- b. Faktor-faktor yang terdapat di luar diri peserta didik, dan faktor ini dapat digolongkan menjadi dua faktor yaitu faktor social dan non social.

Dari beberapa uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang diketahui hanyalah faktor yang mempengaruhi belajar saja, karena untuk mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar yang tertib dan teratur, sehingga apabila terdapat faktor yang menghalangi, maka prestasi belajar tidak akan meningkat.

















